

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penulisan yang ingin dicapai sehingga penulis dapat memperoleh hasil mengenai analisis financial distress untuk mempredisi potensi kebangkrutan pada PT Kertas Basuki Rachmet Indonesia dengan menggunakan model *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)*, dan *Zmijewski (X-Score)* dari tahun 2011 hingga tahun 2016 dan didukung teori – teori yang telah dipelajari, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model Altman (Z-Score), pada tahun 2011 hingga tahun 2013 perusahaan dinyatakan dalam zona “**Aman**”, yang artinya tidak ada tanda-tanda adanya kebangkrutan sehingga perusahaan dinyatakan dalam keadaan sehat. Sedangkan, selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk berada dalam zona “**Distress**” sehingga perusahaan berpotensi tinggi mengalami kebangkrutan.
2. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model Springate (S-Score), selama enam tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016 perusahaan berada dalam zona “**Distress**” yang ditunjukkan pada nilai  $S < 0,862$  sehingga perusahaan berpotensi tinggi mengalami kebangkrutan, kecuali pada tahun 2012 dimana perusahaan berada dalam zona “**Abu-abu**” yang artinya perusahaan mulai menghadapi *financial distress*.
3. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Springate (S-Score)*, PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk berada dalam zona “**Aman**” selama enam tahun terakhir yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak berpotensi bangkrut walaupun perusahaan mengalami kerugian selama lima tahun berturut-turut.

#### 5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dalam menganalisis *financial distress* untuk memprediksi potensi kebangkrutan menggunakan metode *Altman (Z-Score)*, *Springate (S-Score)*, dan *Zmijewski (Z-Score)* tahun 2011- 2016 pada PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan lebih dapat memperhatikan dan mengelola aset yang dimiliki, selain itu menghentikan peminjaman hutang yang berlebihan, dan membayarkan bunga-bunganya, dan menghentikan pemborosan. Efisiensi adalah kunci utama untuk keluar dari masalah *financial distress*. lebih memperhatikan lagi aspek-aspek mana yang paling mempengaruhi perusahaan tersebut dan melakukan pencegahan sebelum kebangkrutan benar-benar terjadi.
2. Bagi para investor, diharapkan penulisan ini bisa dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang dituju, untuk mencegah terjadinya kerugian investasi. Dari penelitian- penelitian yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, maka disarankan bagi para investor untuk mengambil keputusan berdasarkan model kebangkrutan Zmijewski, karena tingkat akurasinya yang lebih tinggi dibanding kedua model prediksi lainnya.
3. Bagi penulis selanjutnya disarankan untuk melanjutkan periode penulisan dalam rentang waktu yang lebih panjang, karena dengan rentang periode pengamatan yang lebih panjang dan jumlah data yang cukup banyak maka diharapkan hasil yang diperoleh lebih baik.